

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU)

Data Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan dalam pengujian kendaraan bermotor di setiap lokasi penelitian. Data ini memberikan gambaran tentang jumlah kendaraan yang melaksanakan pengujian berkala. Banyaknya jumlah kendaraan wajib uji pada suatu lokasi berpengaruh terhadap intensitas pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor. Kondisi tersebut menuntut penguji kendaraan bermotor untuk memiliki kompetensi teknis, ketelitian, dan kemampuan pelayanan yang baik agar proses pengujian tetap berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri No.156 Tahun 2016 tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor, yang menegaskan bahwa setiap penguji harus memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pada setiap pengujian harus memiliki kompetensi penguji yang sesuai dengan KBWU yang dimiliki. Dengan demikian, adanya penguji yang kompeten menjadi faktor penting dalam menjamin proses pengujian berjalan sesuai dengan standart dan akurat terhadap kelaikan jalan. Pada pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara memiliki KBWU yang cukup lengkap dan relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan jenis kendaraan yang diuji beragam dengan volume pengujian yang cukup besar. akan tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan Sumber Daya Penguji yang memadai dan sesuai dengan peraturan kompetensi yang berlaku. ketidaksesuaian dan keterbatasan jumlah serta kemampuan penguji berdampak pada kualitas layanan dan hasil dari pengujian kendaraan bermotor. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas penguji agar pelaksanaan pengujian dapat berjalan optimal, efektif dan sesuai dengan standart yang ditetapkan serta mendapatkan akreditasi yang sesuai. Berikut Data jumlah KBWU pada tahun 2025 pada di Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak, Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara dan Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus yaitu :

IV.1.1 Data KBWU Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak Tahun 2025

Tabel IV. 1 Data KBWU Kabupaten Demak Tahun 2025

No	Jenis Kendaraan	JBB				Jumlah
		0 - 3500	3501 -7000	7001 - 10.500	>10.500	
1	Ambulance	18	1	0	0	19
2	Bak tertutup	1	0	0	0	1
3	Blind Van	78	0	0	0	78
4	Bus	82	247	14	8	351
5	Crane	0	0	1	1	2
6	Delivery Cran	2	0	1	1	4
7	Double Cabin	2	0	1	0	3
8	Dump truk	3	25	542	29	599
9	Kereta Tempelan	2	0	0	9	11
10	Kereta Tempelan bentuk tangki	4	0	0	3	7
11	Light Truck	0	11	107	1	119
12	Light Truck Box	0	35	16	0	51
13	Microlet	1	0	0	0	1
14	Microbus	0	6	0	0	6

15	Mixer	0	0	5	11	16
16	Mobil Bus PNP 11-16	173	444	0	0	617
17	Mobil Bus PNP 17-25	0	83	5	0	88
18	Mobil Bus PNP 26-32	0	8	42	0	50
19	Mobil Bus PNP 33-45	0	0	4	3	7
20	Mobil Bus PNP 46-55	0	0	0	36	36
21	Mobil Bus PNP 56-55	0	0	0	1	1
22	Mobil Bus PNP 1-10 (15	12	0	0	27
23	Mobil Bus Perpustakaan	1	0	0	0	1
24	Mobil Bus	1	0	0	0	1
25	Pick Up Tutup Terpal	1	0	0	0	1
26	Pick Up	8063	9	2	2	8076
27	Pick Up Bak Terbuka	79	0	0	0	79

28	Pick Up Box	220	1	0	0	221
29	Pick Up Doble Cabin	41	0	0	0	41
30	Pick Up Tanpa Dinding Samping	7	0	0	0	7
31	Ransus/ARM ROLL	0	0	11	0	11
32	Tangki	0	5	16	3	24
33	Traktor	3	0	0	6	9
34	Traktor Head	0	0	0	20	20
35	Tronton	6	0	1	246	253
36	Tronton Box	0	0	1	35	6
37	Tronton crane	0	0	0	2	2
38	Tronton dump	0	0	1	72	73
39	Tronton mixer	4	0	0	65	69
40	Tronton tangki	0	0	0	4	4
41	Tronton tanpa dinding	0	0	1	1	2
42	Tronton Tanpa Dinding Samping	0	0	1	1	2
43	Truck	2669	1141	2964	119	6893
44	Truck Box	1	99	96	25	221
45	Truck Carier	0	1	7	0	8
46	Truck Crane	0	0	7	2	9

47	Truck Mixer	1	0	12	16	29
48	Truck Self Loader	0	0	0	2	2
49	Truck tangki	0	3	0	19	22
50	Truck Tanpa Dinding Samping	0	3	40	1	44
Jumlah Total		11478	2125	3898	744	18253

IV.1.2 Data KBWU Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara Tahun 2025

Tabel IV. 2 Data KBWU Pengujian Kabupaten Jepara Tahun 2025

No	Jenis Kendaraan	JBB						Jumlah
		0 - 2000	2001-4000	4001-7000	7001-9000	9001-12000	12001-100000	
1	Taxi	0	0	0	0	0	0	0
2	Bus Mini PNP 6-12	36	16	5	1	0	0	57
3	Bus Kecil PNP 8-19	0	189	216	36	0	0	231
4	Bus Besar PNP >25 orang	0	0	5	13	17	196	231
Pick Up								

5	Pick Up	899	3530	1	2	0	0	4432
6	Pick Up Box	16	114	0	0	0	0	130
7	Pick Up Los	0	0	0	0	0	0	0
8	Pick Up BW	52	5	6	2	0	1	66
9	Pick Up Doble Cabin	0	20	0	0	0	0	20
Truck Sumbu II								
10	Truk kayu	0	0	82	1086	2	14	1184
11	Truk besi	0	1	94	191	4	88	378
12	Truk dump	0	0	1	84	0	0	85
13	Truk box	0	0	55	70	1	18	144
14	Truk los	0	0	0	1	0	0	1
15	Truk tangki	0	0	0	11	0	1	12
Truck Sumbu III								
16	Truk Besi besar	0	0	0	0	0	50	50
17	Truk dump	0	0	0	0	0	23	23
18	Truk Box	0	0	0	0	0	10	10
19	Truk Los	0	0	0	0	0	0	2

20	Truk tangki (0	0	0	0	0	10	10
Kereta Gandengan								
21	Kereta Gandeng Barang	0	0	0	0	0	0	0
22	Kereta Gandeng (box)	0	0	0	0	0	0	0
23	Kereta Gandeng (tangki)	0	0	0	0	0	0	0
Kereta Tempelan								
24	Kereta Tempel Barang	0	0	0	0	0	13	13
25	Kereta Tempel Box	0	0	0	0	0	0	0
26	Kereta Tempel Tangki	1	0	0	0	0	3	4
27	Mobil Penarik	0	0	0	0	0	21	21
28	Ransus	0	0	0	1	0	0	1
	Jumlah	1004	3875	465	1498	24	448	7105

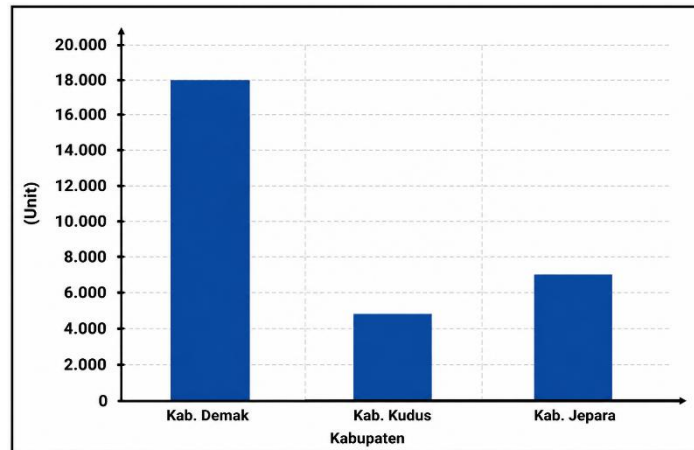
IV.1.3 Data KBWU Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus Tahun 2025

Tabel IV. 3 Data KBWU Pengujian Kabupaten Kudus Tahun 2025

No	Jenis Kendaraan	JBB										Jumlah
		0 - 2000	2001 - 3999	4000 - 5000	5001 - 7200	7201 - 9000	9001 - 10000	10001 - 12000	12001 - 15000	15001 - 20000	20001 - 50000	
1	Ambulance	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	4
2	Bestel Wagion	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	4
3	Blind Van	203	5	0	0	0	0	0	0	0	0	208
4	Bus (PT 3)	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	4
5	Car Carier	0	0	0	0	5	0	0	0	1	0	6
6	Delivery Van	0	4	0	5	0	0	0	0	0	0	9
7	Dump Truk	0	0	0	2	6	0	0	0	0	0	8
8	Dump Truk Tronton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
9	Kereta Gandengan	0	0	0	0	0	0	2	21	14	0	37
10	Kereta Tempelan	3	0	0	0	0	0	0	1	0	7	11
11	Lt Skylift	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	Microbus	2	54	1	242	38	0	0	0	0	0	337
13	Mixer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

14	Minibus			28	19	0	1	0	0	0	0	0	0	48
15	Mobil Barang Bak			274	964	0	0	0	0	0	0	0	0	1238
	Terbuka (Pick Up)													
16	Mobil Barang Bak			0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
	Tertutup (Box)													
17	Mobil Bus			0	1	0	0	3	2	11	76	82	9	184
18	Mobil Bus Kecil			0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Mobil Bus Sedang			0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Mobil Crane			0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
21	Mobil Penumpang Sedan			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	Pemadam			0	0	0	0	1	0	0	5	2	0	8
23	Pick Up			3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	9
24	Pick Up Refrigerer			0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
25	Pick Up Box			73	261	0	0	0	0	0	0	0	0	334
26	Pick Up Doble Cabin			2	27	0	0	0	0	0	0	0	0	29
27	Tangki			0	0	0	2	8	0	0	1	0	0	11
28	Towing			0	0	0	0	7	0	0	0	0	3	10
29	Tracktor Head			0	0	0	0	0	0	0	4	6	1	11
30	Tronton Flatdesk			0	0	0	1	0	0	0	0	0	24	25

31	Tronton Tangki	0	0	0	1	0	0	0	0	0	30	31
32	Truck	0	0	24	134	514	1	5	135	33	4	850
33	Truck Arm Roll	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
34	Truck Box	0	1	8	255	242	4	0	61	97	2	670
35	Truck Box Refrigerat	0	1	0	2	14	0	0	0	0	0	17
36	Truck Crane	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
37	Truck Dump	0	0	0	3	49	0	0	0	0	0	52
38	Truck Flatbeds	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
39	Truck Flatdesk	0	0	0	4	11	0	0	0	0	1	16
40	Truck Mixer	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
41	Truck Tangki	0	0	0	0	9	0	0	0	1	0	10
42	Truck Tronton	0	1	0	0	0	0	0	2	374	0	377
43	Truck Tronton Box	0	3	0	0	0	0	0	1	2	247	253
	Jumlah	590	1359	33	654	921	9	18	309	613	351	4847



Gambar IV. 1 Grafik KBWU

Berdasarkan grafik Kendaraan Wajib Uji Kendaraan Bermotor yang diperoleh dari 3 lokasi penelitian pada tahun 2025, terlihat adanya perbedaan jumlah kendaraan pada masing-masing lokasi pengujian kendaraan bermotor. Pada tahun 2025 KBWU Kabupaten Demak memiliki jumlah KBWU paling tinggi mencapai 18253 kendaraan bermotor dalam satu tahun, pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Jepara terdapat 7377 kendaraan, sedangkan pada pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Kudus 4846 kendaraan. Tingginya jumlah KBWU dapat menyebabkan antrian dan proses pengujian yang terlalu lama, jika tidak diimbangi dengan jumlah penguji yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat menyebabkan hasil pengujian kendaraan bermotor hasilnya tidak optimal.

IV.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan manusia yang bekerja dalam suatu instansi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana guna mencapai tujuan organisasi (Sulistiyowati, 2021). Sumber daya manusia yang paling penting dalam memberikan layanan publik. Dengan adanya sumber daya penguji yang mempunyai kompetensi unggul, akan dapat memberikan layanan pengujian kendaraan bermotor yang baik dan optimal. Sumber daya penguji kendaraan bermotor pada 3 lokasi tersebut meliputi jumlah personel, kualifikasi, serta tingkat kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing penguji. Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 156 Tahun 2016, kompetensi penguji kendaraan bermotor Adalah jenjang keterampilan dan/atau keahlian yang diperoleh melalui Pendidikan dan pelatihan penguji

kendaraan bermotor yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan pelatihan yang ditunjuk oleh Menteri, dan dibuktikan dengan sertifikat kompetensi dan tanda kualifikasi teknis penguji kendaraan bermotor. Dalam menunjang pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang optimal maka diperlukan tenaga penguji yang berkompeten dan profesional.

IV.2.1 Jumlah Sumber Daya Penguji Kendaraan Bermotor

Tabel IV. 4 Jumlah Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Nama Penguji	Sertifikat Kompetensi	Usia
1	Yulia Budi Anggraeni, A.Ma.PKB.,S.T	Penguji Tingkat Dua	39 Tahun
2	Rahayu Lasiasari, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Dua	29 Tahun
3	Purbo Jatmiko, S.Kom.,M.M	Pembantu Penguji	47 Tahun
4	Martha Listianah, A.Ma,PKB	Penguji Tingkat Dua	35 Tahun
5	Dwi Dian Lestari, A.Md.PKB	Penguji Tingkat Tiga	28 Tahun
6	Diah Puspitaningrum, A.Md,PKB	Penguji Tingkat Tiga	32 Tahun
7	Ahmad Fauzi Adi Saputra, A.Md.PKB	Penguji Tingkat Tiga	30 Tahun

Tabel IV. 5 Jumlah Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Nama Penguji	Sertifikat Kompetensi	Usia
1	Abdul Muid, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Lima	50 Tahun
2	Ferry Priantomy Irawan, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Lima	45 Tahun
3	Ahmad Nuril Islam, A.Md.PKB	Penguji Tingkat Tiga	30 Tahun
4	Feri Adi Saputra, A.Md,PKB	Penguji Tingkat Tiga	29 Tahun
5	Oki Tri Saputra, A.Ma.PKB.,S.T	Penguji Tingkat Dua	35 Tahun
6	Moch Said, A.Ma,PKB	Penguji Tingkat Dua	32 Tahun
7	Muhammad Chusni Rizqi Pratama, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Dua	36 Tahun

8	Nila Khusnawati, A.Ma.PKB.,S.T	Penguji Tingkat Dua	33 Tahun
9	Sugianto, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Satu	48 Tahun

Tabel IV. 6 Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Nama Penguji	Sertifikat Kompetensi	Usia
1	Yogie Setiaji, A.Ma.PKB.,S.T	Penguji Tingkat Lima	46 Tahun
2	Rijzal Alfansuri, A.Ma.PKB.,S.T	Penguji Tingkat Lima	48 Tahun
3	Rizky Satria, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Tiga	39 Tahun
4	Agus Supriyanto, A.Ma,PKB	Penguji Tingkat Tiga	38 Tahun
5	Jalal Mahali, A.Ma.PKB	Penguji Tingkat Dua	39 Tahun
6	Djunaidi, A.Ma,PKB	Pembantu Penguji	32 Tahun

Pada Tabel IV.4, IV.5 dan IV.6 merupakan tabel jumlah penguji kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Jepara. Pada Peraturan Menteri No 156 Tahun 2016 pada pasal 7 kompetensi penguji kendaraan bermotor memiliki Tingkat jenjang urutan dari Tingkat paling rendah hingga paling tinggi yang meliputi :

- a. Pembantu penguji
- b. Penguji pemula
- c. Penguji Tingkat satu
- d. Penguji Tingkat dua
- e. Penguji Tingkat tiga
- f. Penguji Tingkat empat
- g. Penguji Tingkat lima
- h. Master penguji

IV.2.2 Profil dan Latar Belakang Ahli

Tabel dibawah ini menjelaskan expert judgement dilakukan kepada ahli yang professional sesuai dengan kriteria yang diinginkan, sehingga hasil validasi dapat dijadikan untuk melanjutkan proses penelitian dilapangan.

Tabel IV. 7 Latar Belakang Dosen PKTJ

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Buang Turasno, A.TD.,M.T
2	Tempat, tanggal lahir	Kebumen, 20 Februari 1965
3	Pendidikan terakhir	S2 Teknik Sipil
4	Instansi	PKTJ
5	Jabatan	Dosen asisten ahli
6	Profesi / pekerjaan	Dosen
7	Email / Nomor Hp	beturasno@gmail.com / 081229041965

Tabel IV. 8 Latar Belakang Kasie Pengujian Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Purbo Jatmiko, S.Kom.,M.M
2	Tempat, tanggal lahir	Demak, 09 September 1979
3	Pendidikan terakhir	S2 Manajemen
4	Instansi	Dishub Demak
5	Jabatan	Kepala Administrasi PKB
6	Profesi / pekerjaan	-
7	Email/Nomor HP	087728444454

Tabel IV. 9 Latar Belakang Kasie Pengujian Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Muh. Samsul Anwar,S.H.,M.Sc
2	Tempat, tanggal lahir	Jepara, 15 Desember 1981
3	Pendidikan terakhir	S2 Transportasi
4	Instansi	Dinas perhubungan Kab. Jepara
5	Jabatan	Kepala Seksie PKB
6	Profesi / pekerjaan	PNS
7	Email/Nomor HP	085710922675

Tabel IV. 10 Latar Belakang Kasie Pengujian Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Sahri Notoutomo, M.T
2	Tempat, tanggal lahir	Kudus, 12 Juni 1972
3	Pendidikan terakhir	S2 Teknik Sipil
4	Instansi	Dishub Kudus
5	Jabatan	Kabid Sarpras
6	Profesi / pekerjaan	PNS
7	Email/Nomor HP	081325760163

Tabel IV. 11 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Rahayu Lasiasari jayani, A.Ma.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Pati, 31 Mei 1997
3	Pendidikan terakhir	D-II PKB
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
5	Jabatan	Penguji Tingkat 2
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	089661913485

Tabel IV. 12 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Yulia Budi Anggraeni, S.T
2	Tempat, tanggal lahir	Tegal, 19 Juli 1987
3	Pendidikan terakhir	S1 Teknik Mesin
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
5	Jabatan	Penguji Tingkat 2
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	085712633868

Tabel IV. 13 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Martha Listianah, A.Ma.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Demak, 4 Maret 1991
3	Pendidikan terakhir	D-II Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
5	Jabatan	Penguji Tingkat 2
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	085290060029

Tabel IV. 14 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Ahmad Fauzi Adi Saputra, A.Md.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Pati, 14 Oktober 1996
3	Pendidikan terakhir	D-III Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
5	Jabatan	Penguji Tingkat 3
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	-

Tabel IV. 15 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Diah Puspitaningrum, A.Md.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Demak, 4 Mei 2002
3	Pendidikan terakhir	D-III Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
5	Jabatan	Penguji Tingkat 3
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	081228861846

Tabel IV. 16 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Feri Adi Saputra, A.Md.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Demak, 16 Desember 1998
3	Pendidikan terakhir	D-III Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
5	Jabatan	Penguji Tingkat 3
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	085868525412

Tabel IV. 17 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Oki Tri Saputra, S.T
2	Tempat, tanggal lahir	Jepara, 2 Oktober 1991
3	Pendidikan terakhir	S1 Teknik Mesin
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
5	Jabatan	Penguji Tingkat 2
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	085200204600

Tabel IV. 18 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Muhamad Chusni Ramadhan, A.Ma.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Pemalang, 11 Januari 1999
3	Pendidikan terakhir	D-II Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
5	Jabatan	Penguji Terampil
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	087873777616

Tabel IV. 19 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Sugianto
2	Tempat, tanggal lahir	Jepara, 12 Juli 1982
3	Pendidikan terakhir	SMA
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
5	Jabatan	Penguji Tingkat 1
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	085226206451

Tabel IV. 20 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Ahmad Nuril Islam, A.Md.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Demak, 17 September 1998
3	Pendidikan terakhir	D-III Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara
5	Jabatan	Penguji Tingkat 3
6	Profesi / pekerjaan	Penguji
7	Email/Nomor HP	-

Tabel IV. 21 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Wahyu Wibowo, A.Ma.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Kudus, 7 Februari 1990
3	Pendidikan terakhir	D-II Penguji Kendaraan Bermotor
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus
5	Jabatan	Penguji Pelaksana
6	Profesi / pekerjaan	PNS
7	Email/Nomor HP	wahyuberon@gmail.com / 082157937320

Tabel IV. 22 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Jalal Mahali, A.Ma.PKB
2	Tempat, tanggal lahir	Jepara, 13 Desember 1989
3	Pendidikan terakhir	Diploma II Penguji Kendaraan
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus
5	Jabatan	Penguji Pelaksana
6	Profesi / pekerjaan	ASN
7	Email/Nomor HP	Jalalmahali71@gmail.com / 085741344441

Tabel IV. 23 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Rijzal Alfansuri, S.T
2	Tempat, tanggal lahir	Madiun, 5 Maret 1987
3	Pendidikan terakhir	S1 Teknik Mesin
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus
5	Jabatan	Penguji Tingkat 5
6	Profesi / pekerjaan	PNS
7	Email/Nomor HP	085790226229

Tabel IV. 24 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Yogie Setiaji, M.T
2	Tempat, tanggal lahir	Tegal, 10 Juni 1986
3	Pendidikan terakhir	S1 Teknik Mesin
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus
5	Jabatan	Penguji Penyelia / PT 5
6	Profesi / pekerjaan	PNS
7	Email/Nomor HP	085642574015


Tabel IV. 25 Latar Belakang Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus

No	Keterangan	Isi
1	Nama Lengkap	Ardia Ningrum, S.Tr.Tra
2	Tempat, tanggal lahir	Kudus, 30 Maret 1995
3	Pendidikan terakhir	D-IV MKTJ
4	Instansi	Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus
5	Jabatan	Penguji Pemula
6	Profesi / pekerjaan	ASN
7	Email/Nomor HP	ardianingruma@gmail.com / 08562794958

IV.3. Hasil Survey Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tema yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait kesesuaian kompetensi penguji pada lokasi penelitian. Menggunakan wawancara terstruktur yang menanyakan pertanyaan namun tetap pada acuan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator. Wawancara ditujukan kepada Dosen PKTJ, Kasie Pengujian 3 tempat Lokasi penelitian, serta 5 penguji pada masing-masing lokasi penelitian.

Tabel IV. 26 Hasil Expert Judgement Terhadap Ahli

No	Ahli	Hasil Wawancara	Dokumentasi
1	Dosen PKTJ	Kompetensi penguji kendaraan bermotor di Indonesia umumnya sudah cukup baik secara teori namun beberapa masih ada yang belum sesuai dengan PM No 156 Tahun 2016. Masih terdapat kekurangan dalam aspek praktik, pemerataan kompetensi, dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga diperlukan:	

-
- a. peningkatan program pelatihan,
 - b. penguatan profesionalisme dan integritas
 - c. evaluasi sistem sertifikasi

2 Kasie Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak Secara keseluruhan, kinerja pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Demak sudah baik dari sisi operasional, administrasi, dan integritas, namun masih terdapat keterbatasan pada jenjang kompetensi pengujian dan pengembangan SDM, khususnya belum tersedianya pengujian tingkat empat dan pengujian Tingkat lima jadi jika ada kendaraan tempelan, gandengan dan tangki maka akan di numpang ujikan ke daerah lain. Jika ada kendaraan tidak sesuai maka kendaraan tersebut tidak akan diluluskan diberikan Surat keterangan tidak lulus walaupun ada tekanan dari luar.





3 Kasie Pengujian Kinerja pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Jepara Sudah cukup baik dari segi operasional maupun manajerial sudah menjalankan sesuai prosedur pengujian. Jika ada kendaraan yang tidak lulus uji maka diberikan surat keterangan tidak lulus uji (SKTL). tetapi perlu peningkatan pada Penguji Tingkat 4 karena pada pengujian Kabupaten Jepara belum mempunyai penguji Tingkat 4.



4 Kasie Pengujian Pada Pengujian Kabupaten Kendaraan Kudus sudah kompeten dalam Bermotor mengoperasikan alat uji dan Kabupaten kompetensi sampai dengan Kudus Penguji Tingkat 5 akan tetapi belum mempunyai penguji tingkat 4. Sudah sesuai dengan prosedur dan regulasi yang ada jika ada penguji yang memanipulasi hasil dan melanggar kode etik maka akan diberikan sanksi yang sesuai bahkan bisa dicabut kompetensinya.



<p>5 Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Demak</p>	<p>Tahapan pengujian Kabupaten Demak sudah sesuai setiap penguji memahami SOP dan Tahapan pengujian kendaraan bermotor jika ada kendala pada alat uji maka melibatkan pihak ketiga. Tetapi pada pengujian Kabupaten Demak belum memiliki semua tingkatan kompetensi penguji, penguji dengan tingkatan tertinggi hanya sampai dengan Penguji Tingkat 3 jadi penandatangan pada kendaraan wajib uji dilaksanakan oleh penguji Tingkat 3 yang memiliki tingkatan paling tinggi. Jika ada kesalahan dan tekanan dari luar jika menerima maka akan mendapat sanksi yang sesuai.</p>	
<p>6 Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Jepara</p>	<p>Pengujian Kabupaten Jepara ada sebagian besar melaksanakan pengujian sesuai SOP, untuk jumlah penguji sudah lumayan dengan kbwu tersebut akan tetapi masih belum mempunyai penguji Tingkat 4, jadi perlu untuk melakukan diklat lanjutan. Jika ada pelanggaran yang fatal maka akan diberi sanksi tetapi untuk sejauh ini belum pernah ditemukan pelanggaran yang fatal.</p>	

7 Penguji Kendaraan Bermotor Kabupaten Kudus Secara keseluruhan pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Kudus sudah berjalan baik. Sudah memiliki pengujian Tingkat 5 sebagai penanda tangan, jika ada kerusakan maka dilibatkan pihak ketiga dan kalibrasi. Namun masih belum ada untuk pengujian Tingkat 1 dan Tingkat 4.



Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli dosen PKTJ menyatakan bahwa pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pelaksanaannya sebagian besar sudah sesuai teori akan tetapi masih ada yang belum sesuai pada PM No 156 Tahun 2016 sehingga perlu dilakukan peningkatan program pelatihan supaya realita dilapangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta evaluasi sertifikasi.

Sedangkan hasil wawancara dari masing-masing Kasie Pengujian Kendaraan Bermotor pada Kabupaten Demak menyatakan bahwa pengujian dilaksanakan sesuai dengan prosedur, jika kendaraan dinyatakan tidak sesuai maka tidak akan diluluskan walaupun ada tekanan dari luar. Masih perlu peningkatan kompetensi pengujian untuk mengikuti pelatihan secara rutin karena pada pengujian Kabupaten Demak belum mempunyai pengujian dengan tingkatan pengujian Tingkat 4 dan pengujian Tingkat 5 maka dari itu jika ada kendaraan Kereta Gandengan, Kereta tempelan, dan kendaraan tangki maka diarahkan untuk di numpang ujikan ke daerah lain seperti ke pengujian Kabupaten Kudus maupun pengujian Kota Semarang. Sedangkan untuk Pengujian Kabupaten Kudus sudah sesuai dan sudah memiliki pengujian dengan tingkatan tertinggi yaitu pengujian Tingkat 5 akan tetapi hanya memiliki 6 pengujian dengan KBWU yang lengkap dengan jumlah KBWU pertahun kurang lebih 4847 ribu sehingga pada saat kendaraan ramai maka satu pengujian bisa memegang alat lebih dari satu alat bahkan biasanya menghandel semua alat. Untuk Pengujian Kabupaten Jepara masih belum mempunyai pengujian Tingkat 4 akan tetapi sudah memiliki pengujian Tingkat 5 yang mempunyai jabatan

fungsional sebagai penyelia pada pengujian ini sejauh ini belum pernah ditemukan pelanggaran kode etik penguji maupun meluluskan kendaraan yang seharusnya tidak lulus lalu diluluskan jadi jika ada maka diberikan SKTL dan jika melanggar kode etik maka akan ada sanksi yang sesuai.

Hasil wawancara terhadap penguji kendaraan bermotor pada masing-masing Lokasi mengatakan bahwa setiap pengujian melaksanakan pengujian sesuai SOP akan tetapi belum semua penguji menguji sesuai dengan kompetensi dan KBWU yang dimiliki karena belum mempunyai semua tingkatan kompetensi penguji yang sesuai dengan peraturan yang di tentukan PM No.156 Tahun 2016 tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor jadi banyak kekurangan sumber daya penguji pada masing-masing lokasi penelitian.

**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KENDARAAN BERMOTOR
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN DEMAK**

NOMOR UJI		NOMOR KENDARAAN		NOMOR ANTRIAN	
a. Nama Pemilik	DM1014	a. Nomor Rangka	BB81NF	a. Nomor Antrian	
b. Alamat Pemilik	HAMID MAULANA	b. Nomor Mesin	MIKJPCALIKK04830	b. Nomor Antrian	9
c. Merek / Tipe	KAYON RT 620i BATUSARI MRANGGON DEMAK	c. Suku Kendaraan			
d. Tahun Pembuatan	DAKHAHSU / 0403P-0403D KJ	d. Halus Masa Uji			
e. Jenis Kendaraan	2014	e. JRS			
f. Sifat Pelembagaan	MOBIL BARANG BAK MEATAN TERBUKA (MOBIL BARANG BAK TERBUKA) (PICK)	f. Bahan Bakar			
g. Peralatan	Pesepatan				
PERALATAN					
101 No. Chasis	Lulus	401 Suspensi Roda Depan	Lulus	71 Sistem Vacuum	Lulus
102 Plat Platik Pembuatnya	Lulus	402 Suspensi Roda Belakang	Lulus	711 Pengeri	Lulus
103 Plat Nomor	Lulus	403 Sumbu	Lulus	712 Kibocoran	Lulus
104 Tulang	Lulus	404 Pemasangan Sumbu	Lulus	72 Sistem Tekanan Angin	Lulus
105 Penghapus Kaca Depan	Lulus	405 Pegas	Lulus	723 Kibocoran	Lulus
106 Kibocoran	Lulus	406 Remilan - banilan roda	Lulus	723 Sistem Pengisian	Lulus
107 Kaca Spion	Lulus	407 Status Lulus As dan Suspensi	Lulus	723 Penggerak Rem	Lulus
108 Pandangan Kelipatan	Lulus			724 Pengisian Kertis	Lulus
109 Kaca Perantara Sinar	Lulus			724 Gendangan	Lulus
110 Alas Perendahan	Lulus			725 Tekanan Angin	Lulus
111 Lampu Indikasi	Lulus			73 Rem Parkir	Lulus
112 Speedometer	Lulus			731 Tumpukan Peralat	12
113 Perengkapan	Lulus			732 Spidol Tumpukan / Plat	12
Status Lulus Perlatan				733 Kibocoran - Kibocoran	Lulus
SISTEM PENERANGAN					
201 Lampu Jalan	Lulus	KAN DAN PELUK		734 Kibocoran - Tem. Kubel	Lulus
202 Tambahan Lampu Jauh	Lulus	501 Utkoran dan Jenis Ben	Lulus	74 Sistem Ruang Gas Buang	Lulus
203 Lampu Dekat	Lulus	502 Keadan Ban	Lulus	741 Pengeri	Lulus
204 Arak Lampu	Lulus	503 Keadaaan Kembang Ban	2	75 Efisiensi Rem	Lulus
205 Lampu Kabut	Lulus	511 Utkoran dan Jenis Pelok	Lulus	751 Rem Utama	Lulus
206 Lampu Posisi	Lulus	512 Keadaaan Pelok	Lulus	752 Perbedaan Depan	Lulus
207 Lampu Belakng	Lulus	513 Pengisian Ban / Pelok	Lulus	753 Perbedaan Belakng	Lulus
208 Lampu Rem	Lulus			754 Status Lulus Rem Parkir	Lulus
209 Lampu Pelat Nomor	Lulus				
210 Lampu Mardat	Lulus				
211 Lampu Kabut Belakng	Lulus				
212 Lampu Arak Peringatan	Lulus				
213 Reflektor Merah	Lulus				
214 Lampu Tambahan Lain	Lulus				
Kedudukan Pancer Lampu					
215 Utkoran Kanan (2000 cd (Lampu Jauh) 19000 Cd					
Kedudukan Pancer Lampu					
216 Utkoran Kiri (2000 cd (Lampu Jauh) 17500 Cd					
Penyinaran ke kanan 0 54 (Lampu Jauh) 0.33					
217 Penyinaran ke kiri 0 09 (Lampu Jauh) 1.10					
SISTEM KEMUDI					
301 Roda Kemudi	Lulus	RANGKA BODI		MESIN/TRANSMISI	
302 Spidol Pada Roda Kemudi	Lulus	601 Bantuk Pemegang	Lulus	801 Dudukan Mesin	Lulus
303 Hanyang Kemudi	Lulus	602 Bempor	Lulus	802 Kemudi Mener	Lulus
304 Roda Gigi Kemudi	Lulus	603 Tempa Roda Cadangan	Lulus	803 Transmisi	Lulus
305 Sambungan Kemudi	Lulus	604 Keadaaan Bodi	Lulus	804 Sistem Gas Buang	Lulus
306 Pelembung Sadel Pelara	Lulus	605 Keadaaan Bodi	Lulus	805 Emisi Asap	0
307 Pover Steering	Lulus	606 Ruang Pengemudi	Lulus	806 Emisi CO	0.8
Status Lulus Sistem Kemudi		607 Tempa Dudak / Bandiri	Lulus	807 Emisi HC	40
		608 Sambungan Kiri Padi	Lulus	Status Lulus Mesin/Transmisi	
		Status Lulus Rangka Bodi			

CATATAN : Rem depan kurang Rens belakng kurang


HASIL PENGUJIAN : Tidak Lulus

TANGGAL PEMERIKSAAN BERIKUTNYA UNTUK DIPERBARIKI SAMPAI DENGAN TANGGAL TANDA TANGAN PENGUJI


21-10-2020
22-04-2020 sd 29-04-2020

420DIAN DPT LESTARI, A.Mg. PKN


Depan




Belakang



Kanan



Kiri



Gambar IV. 2 SKTL Pengujian Kabupaten Demak

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PERHUBUNGAN
Jl. Jendral Huges Imam Santoso No. 1 Telp (0291) 591237 Ngabl
JEPARA


SURAT KETERANGAN TIDAK LULUS UJI
Nomor : 511.2/0111/V/SKTL/2026

Pada hari Senin Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam (25-05-2026) bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara, yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : FERRY PRIANTOMY I, A.Ma.PKB.S.T.
2. NRP : 033.020.PT5.01.003
3. Jabatan : Penguji Tingkat Lima

Menyatakan bahwa kendaraan bermotor :

1. Nomor Uji : JPA20390
2. Nomor Kendaraan : K-9365-HC
3. Merek / Tipe : DAIHATSU / S403RP
4. Jenis : MOBIL BARANG BAK TERBUKA (PICK UP)
5. Nomor Rangka : MHKP3FA1JRK070721
6. Nomor Mesin : 2NR4G98131
7. Nama Pemilik : HERY SUWONDO
8. Alamat Pemilik : BLIMBINGREJO RT/RW 006/004 NALUMSARI
9. Foto Kendaraan :




Dengan hasil pemeriksaan persyaratan teknis dan persyaratan laik jalan, terdapat komponen yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebagai berikut :

No	Catatan Kerusakan	Rekomendasi Perbaikan
1	KF BLOK	DI POTONG 1/3 ATAS DAN 1/3 BAWAH
2	REM BELAKANG 70/80 MIN 130	DIPERBAIKI

Berdasarkan data hasil pemeriksaan persyaratan teknis dan persyaratan laik jalan di atas maka kendaraan tersebut dinyatakan TIDAK LULUS UJI.
Demikian keterangan ini di buat, selanjutnya kepada pemilik kendaraan agar memperbaiki komponen tersebut dan melakukan uji ulang sebelum tanggal 25 Juni 2026.

Yang membuat keterangan,
Penguji Tingkat Lima

FERRY PRIANTOMY I, A.Ma.PKB.S.T.
NRP. 033.020.PT5.01.003



Garis Halus Peraturan Menteri Perhubungan No PM 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 22
Bumil Keterangan Tidak Lulus Uji Halaman 5/7

Gambar IV. 3 SKTL Pengujian Kabupaten Jepara

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KENDARAAN BERMOTOR
NOMOR ANTRIAN 40

NOMOR UJI : KSI15053 NOMOR KENDARAAN : K9562726

1. Nama Pemilik : PT EPAMBARA BROSAM CEMERLANG 2. Nomor Rangka : MHKP3FA1JRK070721
3. Mekanik / Tipe : K. LINDARMAKUTIRY JEPARA KAG. 42 RT. 01/01 4. Nomor Mesin : 2NR4G98131
5. Jenis Kendaraan : MOBIL BARANG BAK TERBUKA (PICK UP) 4WD 6. Merek / Tipe : DAIHATSU / S403RP
7. Nama Pemilik : HERY SUWONDO 8. Alamat Pemilik : BLIMBINGREJO RT/RW 006/004 NALUMSARI
9. Tanggal dan Tempat Pemeriksaan : 25 Mei 2026 / Ngabl

PERALATAN	NO DAN HURUF	REMARKS	REMARKS
101	101	101	101
102	102	102	102
103	103	103	103
104	104	104	104
105	105	105	105
106	106	106	106
107	107	107	107
108	108	108	108
109	109	109	109
110	110	110	110
111	111	111	111
112	112	112	112
113	113	113	113
114	114	114	114
115	115	115	115
116	116	116	116
117	117	117	117
118	118	118	118
119	119	119	119
120	120	120	120
121	121	121	121
122	122	122	122
123	123	123	123
124	124	124	124
125	125	125	125
126	126	126	126
127	127	127	127
128	128	128	128
129	129	129	129
130	130	130	130
131	131	131	131
132	132	132	132
133	133	133	133
134	134	134	134
135	135	135	135
136	136	136	136
137	137	137	137
138	138	138	138
139	139	139	139
140	140	140	140
141	141	141	141
142	142	142	142
143	143	143	143
144	144	144	144
145	145	145	145
146	146	146	146
147	147	147	147
148	148	148	148
149	149	149	149
150	150	150	150
151	151	151	151
152	152	152	152
153	153	153	153
154	154	154	154
155	155	155	155
156	156	156	156
157	157	157	157
158	158	158	158
159	159	159	159
160	160	160	160
161	161	161	161
162	162	162	162
163	163	163	163
164	164	164	164
165	165	165	165
166	166	166	166
167	167	167	167
168	168	168	168
169	169	169	169
170	170	170	170
171	171	171	171
172	172	172	172
173	173	173	173
174	174	174	174
175	175	175	175
176	176	176	176
177	177	177	177
178	178	178	178
179	179	179	179
180	180	180	180
181	181	181	181
182	182	182	182
183	183	183	183
184	184	184	184
185	185	185	185
186	186	186	186
187	187	187	187
188	188	188	188
189	189	189	189
190	190	190	190
191	191	191	191
192	192	192	192
193	193	193	193
194	194	194	194
195	195	195	195
196	196	196	196
197	197	197	197
198	198	198	198
199	199	199	199
200	200	200	200

CATATAN SEBELUMNYA
ditang. - L. Widiana (L) maha
- L. Rana (L) maha

UNTUK DIPERIKSA LAGI AN MENDAPUKAN
Sesuai Pasal 22C
TANDA TANGAN PENGUJI

Gambar IV. 4 SKTL Pengujian Kabupaten Kudus

Berdasarkan Peraturan Menteri No 19 Tahun 2021 pasal 22 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dinyatakan tidak lulus uji, penguji harus menerbitkan surat keterangan tidak lulus uji. Surat Keterangan Tidak Lulus Uji disampaikan secara tertulis kepada pemilik Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, atau Kereta tempelan dengan mencantumkan:

- a. Item yang tidak lulus uji;
- b. Alasan tidak lulus uji;
- c. Perbaikan yang harus dilakukan; dan
- d. Waktu dan tempat dilakukan pengujian ulang.

IV.4. Hasil Observasi

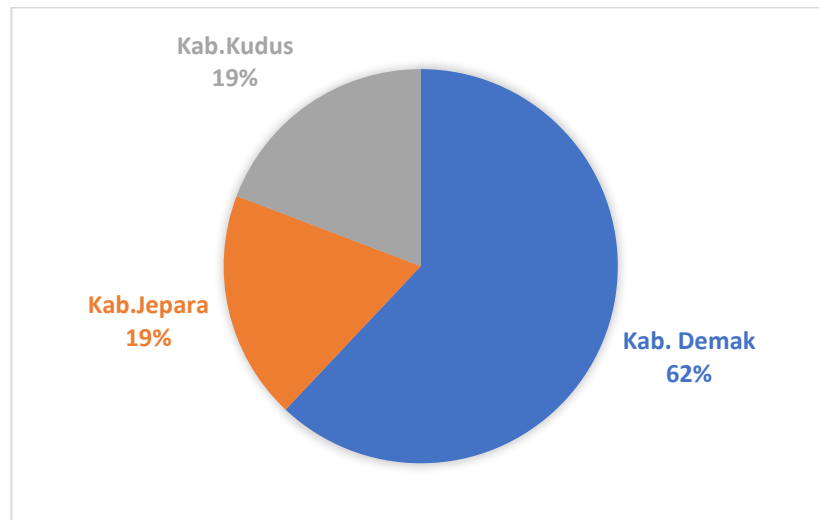
Observasi dilakukan langsung di Pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Demak, Pengujian Kabupaten Kudus, Pengujian Kabupaten Jepara selama proses kegiatan masih berjalan. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui implementasi kesesuaian kompetensi penguji yang ada dilapangan. Ada beberapa aspek yang harus diamati meliputi kompetensi penguji, Kesesuaian KBWU yang dimiliki dengan penguji yang ada, Sop pengujian yang dilakukan, kesesuaian sistem pengujian.

Tabel IV. 27 Hasil Observasi dilapangan

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi			Keterangan
		Kab. Demak	Kab. Kudus	Kab. Jepara	
1	Tingkat kompetensi penguji	Hanya memiliki pengujian sampai dengan Tingkat 3 akan tetapi pengujian pada kendaraan kereta gandengan, tempelan dan	Belum memiliki pengujian Tingkat 1 dan 4.	Sudah memiliki kompetensi pengujian yang sesuai dengan KBWU yang dimiliki.	Belum memiliki tingkatan kompetensi sesuai PM.156 Tahun 2016

		tangki masih tetap berjalan				
2	Kesesuaian KBWU yang dimiliki dengan pengujian yang ada	KBWU dan pengujian yang dimiliki sesuai. Karena kereta gandeng tempel, dan tangki seharusnya diuji oleh P.T 4 dan P.T 5 tetapi belum memiliki kompetensi pengujian Tingkat 4 dan 5	Jika ada kendaraan barang diuji oleh P.T 5 karena pengujian tertinggi ada di P.T 5	ada mobil barang diuji oleh P.T 5 karena belum mempunyai P.T 4.	Jika ada kendaraan barang diuji oleh P.T 5 karena belum mempunyai P.T 4.	Belum sesuai dengan jenis KBWU yang dimiliki.
3	SOP pengujian yang dilakukan	Pengujian sesuai dengan SOP yang ada akan tetapi masih kekurangan SDM pengujian yang sesuai jenis KBWU.	Sesuai dengan SOP berlaku	Sesuai dengan SOP yang berlaku	Pengujian seharusnya dilakukan oleh pengujian pada masing-masing tingkatan supaya hasil optimal.	
4	Kesesuaian sistem pengujian	Sudah sesuai hanya saja kekurangan SDM pengujian sehingga pelayanan dan hasil tidak optimal	Pengujian sebagian sesuai KBWU dimiliki	Sudah dengan yang	Pengujian sebagian sudah sesuai dengan KBWU dan pengujian ada.	Setiap pengujian seharusnya sudah diperhitungkan kebutuhan kompetensi pengujian yang

dimiliki sehingga tidak menyebabkan hasil dan beban kerja yang tinggi.



Gambar IV. 5 Grafik Ketidaksesuaian

Berdasarkan hasil observasi dan grafik ketidaksesuaian diatas, menunjukkan adanya ketidaksesuaian penguji pada 3 lokasi tersebut. Pengujian belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dan masih disesuaikan antara kompetensi penguji dengan KBWU yang dimiliki. Pada grafik diatas ketidaksesuaian paling tinggi berada pada Kabupaten Demak 62% karena hanya memiliki penguji sampai Tingkat 3 dan memiliki jumlah KBWU paling tinggi, namun pengujian kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan tangki ditandatangani oleh penguji dengan tingkatan tertinggi yang seharusnya tidak diperbolehkan, pada Kabupaten Kudus hanya 19% ketidaksesuaiannya karena memiliki penguji dengan jenjang paling tinggi penguji tingkat 5. Akan tetapi, terdapat kekosongan penguji Tingkat 1 dan 4 sehingga menyebabkan pengaruh pada alur dan kualitas pengujian. Sementara itu, pengujian Kabupaten Jepara ketidaksesuaiannya hanya 19% sudah cukup baik karena memiliki kompetensi tingkatan penguji sesuai

dengan KBWU yang dimiliki namun masih terdapat kekurangan pengujian tingkat 4 ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku yaitu PM No. 156 tahun 2016.

IV.5. Triangulasi Data

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data dan Triangulasi teori. Triangulasi teori untuk mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang kompetensi pengujian kendaraan bermotor dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan data lapangan yaitu data KBWU dan Sumber daya pengujian dengan hasil wawancara expert judgement.

Tabel IV. 28 Matriks Triangulasi Sumber data dan Triangulasi Teori

No	Aspek	Sumber data lapangan	Hasil wawancara (expert judgement)	Regulasi	Hasil Triangulasi
1	KBWU	Jumlah KBWU di Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara tinggi dan lengkap.	Pengujian dilakukan dengan SOP dan mempunyai fasilitas uji berkala yang memadai akan tetapi belum mempunyai tingkatan pengujian sesuai dengan jenis KBWU yang ada tetapi pengujian masih terus berjalan	Peraturan Menteri Perhubungan No. 19 Tahun 2021 Pasal 47 yang menjelaskan tentang fasilitas dan peralatan uji berkala	Ada yang belum sesuai karena pengujian belum sesuai dengan kompetensinya
2	SDM Penguji	Pengujian Kabupaten Demak hanya memiliki pengujian Tingkat 1,2 dan 3	Belum memiliki kompetensi pengujian sesuai jenis Kbwu	Peraturan Menteri Nomor 156 tahun 2016 pasal 4 pengujian menguji	Belum sesuai karena jumlah SDM pengujian dan tingkatan

		saja. Sedangkan yang ada. sesuai dengan penguji belum untuk penguji Kompetensi kompetensinya. sesuai dengan kabupaten kudus penguji masih pada kendaraan belum memiliki Tingkat dasar wajib uji yang Penguji Tingkat 4 karena kurangnya dimiliki. pelatihan lanjutan.			
3	Tingkatan Penguji	Tingkatan kompetensi penguji yang terbatas. Dan pengujian kabupaten Demak hanya sampai penguji Tingkat 3	Perlu pelatihan dan peningkatan kompetensi penguji kendaraan bermotor.	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor pasal 7 tentang Tingkat jenjang penguji kendaraan bermotor dan pasal 17 tentang tata cara pemberian kompetensi penguji kendaraan bermotor.	Ada yang belum sesuai dengan regulasi yang ada karena keterbatasan SDM penguji.
4	Kompetensi penguji kendaraan bermotor	Pada pengujian Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara Sebagian besar belum sesuai	Perlu peningkatan tingkatan kompetensi yang lebih tinggi jadi banyak ditemukan ketidaksesuaian antara kompetensi penguji dan kendaran yang diuji sehingga	Peraturan Menteri Perhubungan No.156 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor pasal 3 dan pasal 4 tentang kriteria	Belum sesuai karena masih ada pengujian yang belum terpenuhi kompetensi pengujinya.

				berpengaruh pada hasil uji.	pada	penguji kendaraan bermotor.		
5	Kesesuaian Sistem Pengujian	Belum akan tetapi sudah lama terbatasnya	optimal sistem berjalan, masih karena SDM	Masih peningkatan pelatihan kompetensi supaya kualitas pelayanan optimal.	perlu	Peraturan Menteri No.19 tahun 2021 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor pasal 47 tentang fasilitas uji berkala	Belum sepenuhnya karena ada keterbatasan beberapa SDM.	sesuai

IV.6. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil expert judgement dan triangulasi data yang dilakukan, maka ditemukan beberapa masalah ketidaksesuaian kondisi dilapangan dengan standart kompetensi penguji kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan yang berlaku Peraturan Menteri No 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji kendaraan bermotor. Banyak permasalahan ditemukan diantaranya keterbatasan jumlah penguji yang ada pada masing-masing pengujian, ketidaksesuaian sistem pengujian dan ketidaksesuaian antara kompetensi penguji dengan jenis Kendaraan Wajib Uji (KBWU) yang dimiliki sehingga berpengaruh hasil pengujian yang tidak optimal dikarenakan kurangnya Sumber daya penguji sesuai dengan tingkatan pengujinya.

Tabel IV. 29 Tingkatan penguji sesuai KBWU Kabupaten Demak

No	Jenis kendaraan	Jumlah	Penguji Tk 1	Penguji Tk 2	Penguji Tk 3	Penguji Tk 4	Penguji Tk 5
1	Mobil penumpang umum	5					
2	Mobil Barang Tunggal	17					
3	Bus tunggal lantai tunggal	7					
4	Mobil Barang	13					

5	Mobil tangki	8						
---	--------------	---	--	--	--	--	--	--

Tabel IV. 30 Tingkatan penguji sesuai KBWU Kabupaten Jepara

No	Jenis kendaraan	Jumlah	Peguji Tk 1	Penguji Tk 2	Penguji Tk 3	Penguji Tk 4	Penguji Tk 5
1	Mobil penumpang umum	3					
2	Mobil barang tunggal	9					
3	Bus tunggal lantai tunggal	2					
4	Mobil barang	10					
5	Mobil tangki	4					

Tabel IV. 31 Tingkatan penguji sesuai KBWU Kabupaten Kudus

No	Jenis kendaraan	Jumlah	Penguji Tk 1	Penguji Tk 2	Penguji Tk 3	Penguji Tk 4	Penguji Tk 5
1	Mobil penumpang umum	4					
2	Mobil barang tunggal	11					
3	Bus tunggal lantai tunggal	10					
4	Mobil barang	14					
5	Mobil tangki	4					

Berdasarkan yang didapatkan. Tabel diatas merupakan tabel pengelompokan jenis Kbwu sesuai dengan tingkatan kompetensi penguji yang harus dimiliki. Pada tabel IV.29 Kabupaten Demak menguji kendaraan tempelan dan gandengan, serta tangki padahal pengujian Kabupaten Demak tidak memiliki kompetensi penguji yang memiliki wewenang untuk menguji kereta gandengan dan kereta tempelan yaitu penguji Tingkat 4 dan belum memiliki kompetensi penguji yang memiliki wewenang menguji kendaraan tangki yaitu penguji Tingkat 5, akan tetapi pengujian kendaraan bermotor tetap berjalan sehingga dapat membahayakan pada hasil ujinya karena penguji belum memiliki sertifikat teknis

sesuai dengan Peraturan PM No.156 Tahun 2016 pasal 8 yang mengatur tentang tugas dan wewenang penguji kendaraan bermotor

Sedangkan pada tabel IV.30 Kabupaten Jepara terdapat kendaraan gandengan dan tempelan yang melakukan pengujian ke pengujian kabupaten Jepara yang merupakan tugas dan wewenang dari penguji Tingkat 4, akan tetapi pengujian Kabupaten Jepara belum memiliki tingkatan kompetensi tersebut sehingga jika ada kendaraan yang melakukan pengujian di Kabupaten Jepara diuji oleh penguji yang memiliki tingkatan lebih tinggi yaitu penguhu Tingkat 5 karena penguji yang memiliki tingkatan lebih tinggi berwenang melakukan uji dan mengesahkan hasil uji pada tingkatan yang lebih rendah.

Tabel IV. 32 Gap KBWU dan Kompetensi Penguji Kabupaten Demak

No	Jenis Kendaraan	Kompetensi minimal	Kompetensi maksimal	Kondisi Aktual	Analisis Gap
1	Mobil Penumpang Umum	Penguji tingkat 1	Penguji tingkat 5	Belum memiliki P.T 1 diuji oleh P.T tetapi bisa diuji oleh penguji yang memiliki tingkatan lebih tinggi karena ada wewenang. Sesuai dengan peraturan PM No.156 Tahun 2016 pasal 16.	Gap sesuai dengan tugas dan wewenang penguji pasal 8 PM No. 156 Tahun 2016.
2	Mobil Barang Tunggal	Penguji tingkat 2	Penguji tingkat 5	Sudah memiliki P.T 2 berjumlah 1 orang. Jika ada kendaraan barang tunggal yang melakukan uji maka diuji oleh penguji tingkat 1	Gap tidak sesuai dengan KBWU yang diuji melanggar pasal 4 PM

				yang seharusnya tidak diperbolehkan.	No. 156 Tahun 2016	
3	Bus Tunggal Lantai Tunggal	Pengujian tingkat 3	Pengujian tingkat 5	Memiliki P.T 3 akan tetapi pada saat melakukan pengujian tidak berdasarkan jenis kendaraannya. P.T 3 dijadikan sebagai penandatanganan karena pengujian yang memiliki tingkatan paling tinggi.	Gap tidak sesuai karena tidak sesuai dengan KBWU yang diuji.	
4	Mobil barang (kereta gandengan dan kereta tempelan)	Pengujian tingkat 4	Pengujian tingkat 5	Belum mempunyai pengujian tingkat 4. Jika ada kendaraan tersebut masuk melakukan pengujian maka disarankan untuk melakukan numpang uji ke daerah terdekat.	Gap tidak sesuai karena kurangnya sdm tidak mempunyai P.T 4. Tidak sesuai pasal 8 tentang tugas wewenang pengujian	
5	Mobil tangki	Pengujian tingkat 5	Pengujian tingkat 5	Tidak memiliki pengujian tingkat 5. Jika ada kendaraan tangki yang melakukan berkala maka akan	Gap tidak sesuai dengan tugas dan wewenang karena	

diarahkan untuk penguji melakukan sesuai KBWU numpang uji ke belum daerah terdekat. terpenuhi.

Tabel IV. 33 Gap KBWU dan Kompetensi Penguji Kabupaten Kudus

No	Jenis Kendaraan	Kompetensi minimal	Kompetensi maksimal	Kondisi Aktual	Analisis gap
1	Mobil Penumpang Umum	Penguji tingkat 1	Penguji tingkat 5	Belum mempunyai penguji tingkat 1, akan tetapi jika ada kendaraan mobil penumpang melakukan uji berkala maka akan diuji dan disahkan oleh penguji dengan tingkatan lebih tinggi diatasnya.	Gap sesuai dengan peraturan PM No. 156 Tahun 2016 pasal 8
2	Mobil Barang Tunggal	Penguji tingkat 2	Penguji tingkat 5	Sudah mempunyai penguji tingkat 2 berjumlah 1 orang, jika ada kendaraan barang tunggal yang melakukan uji maka di uji dan disahkan tidak hanya oleh penguji tingkat 2 saja, tetapi diuji oleh penguji dengan	Gap tidak sesuai dengan PM No. 156 tahun 2016 pasal 8.

				tingkatan tinggi di atasnya.		
3	Bus Tunggal Lantai Tunggal	Penguji tingkat 3	Penguji tingkat 5	Sudah mempunyai P.T 3 tetapi jika ada kendaraan yang melakukan uji, yang menguji bukan hanya dari P.T 3 saja biasanya untuk dibantu oleh penguji tingkat lebih tinggi dan kadang semua penguji baik yang belum sesuai tingkatannya ikut menguji yang seharusnya tidak diperbolehkan.	Gap	tidak sesuai karena tidak menguji sesuai KBWU
4	Mobil Barang	Penguji tingkat 4	Penguji tingkat 5	Belum mempunyai P.T 4 untuk menguji dan mengesahkan kereta gandengan maupun tempelan. Jika ada kendaraan tersebut melakukan uji berkala maka yang mengesahkan P.T 5 akan tetapi yang melakukan	Gap	tidak sesuai dengan peraturan karena tidak diuji oleh tingkatan penguji yang sebenarnya.

				<p>pengujian semua penguji yang ada dilokasi tidak berdasarkan tingkatan kompetensi yang dimiliki.</p>
5	Mobil Tangki	Penguji tingkat 5	Penguji tingkat 5	<p>Sudah mempunyai penguji tingkat 5 dan yang disahkan oleh penguji tingkat 5, tetapi yang menguji bukan hanya penguji tingkat 5 melainkan semua penguji yang ada dilokasi yang sedang tidak melakukan pengujian sehingga P.T yang lebih rendah menguji kendaraan tersebut.</p>
				<p>Tidak sesuai karena hanya mengesahkan tetapi yang menguji merupakan P.T dibawahnya.</p>

Tabel IV. 34 Gap KBWU dan Kompetensi Penguji Kabupaten Jepara

No	Jenis Kendaraan	Kompetensi minimal	Kompetensi maksimal	Kondisi Aktual	Analisis Gap
1	Mobil Penumpang Umum	Penguji tingkat 1	Penguji tingkat 1	Memiliki penguji tingkat 1 tetapi pada saat kendaraan ramai pembantu penguji ikut serta menguji kendaraan yang ada tanpa didampingi penguji dengan tingkatan lebih tinggi dengan alasan supaya pelayanan cepat dan tidak terdapat pengendapan yang cukup tinggi.	Gap sesuai karena diuji oleh penguji sesuai dengan kompetensinya
2	Mobil Barang Tunggal	Penguji tingkat 2	Penguji tingkat 5	Tidak pasti diuji oleh penguji tingkat 2 akan tetapi semua penguji ikut serta menguji kendaraan tersebut termasuk penguji tingkat 1	Gap tidak sesuai karena termasuk P.T 1 ikut menguji kendaraan tersebut.

3	Bus Tunggal Lantai Tunggal	Penguji tingkat 3	Penguji tingkat 5	Tidak pasti diuji oleh P.T 3. Semua penguji random untuk menguji kendaraan yang ada. Jadi tidak sesuai dengan KBWU yang dimiliki.	Gap tidak sesuai peraturan karena yang menguji tidak kompetensi yang dimiliki.
4	Mobil Barang	Penguji tingkat 4	Penguji tingkat 5	Belum memiliki penguji tingkat 4, jika ada kereta gandengan dan tempelan yang menandatangani pada P.T 5 penguji dengan tingkatan paling tinggi, tetapi yang menguji kendaraan tersebut tidak sesuai dengan kompetensinya.	Gap tidak sesuai karena belum mempunyai P.T 4 dan diuji oleh P.T 5
5	Mobil Tangki	Penguji tingkat 5	Penguji tingkat 5	Disahkan oleh P.T 5 tapi yang menguji banyak ditemukan tidak sesuai dengan kompetensi dan jenis kendaraannya.	Gap tidak sesuai karena P.T 5 hanya menandatangani yang menguji tetap pada penguji tingkat dibawahnya.

Pada tabel IV.32, tabel IV.33, tabel IV.34 dapat disimpulkan bahwa secara umum banyak ditemukan ketidaksesuaian gap para penguji belum mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan Peraturan Menteri No. 156 Tahun 2016. Ditemukan bahwa mobil barang dan mobil tangki seharusnya diuji oleh penguji tingkat 4 dan penguji tingkat 5 akan tetapi belum memiliki tingkatan pengujian tersebut tetapi penguji tetap menguji kendaraan tersebut mengakibatkan berbahaya untuk hasil ujinya dan hasil pemeriksaannya tidak optimal. Gap ditemukan bahwa semua penguji menguji semua kendaraan yang ada seharusnya tidak diperbolehkan karena belum mempunyai sertifikat kompetensi menyalahi Peraturan Menteri No. 156 Tahun 2016 pasal 8 tentang tugas dan wewenang penguji. Pada tabel IV.33 dan tabel IV.34 terdapat gap tidak sesuai karena tidak mempunyai P.T 4 walaupun mempunyai penguji lebih tinggi seharusnya dipenuhi supaya pelayanan tetap optimal dan kebutuhan pengujian bisa terpenuhi seluruhnya.

Pada tabel IV.31 Kabupaten Kudus terdapat kendaraan penumpang umum wewenang pengujian Tingkat 1, kereta gandengan, serta kereta tempelan wewenang dari pengujian Tingkat 4 akan tetapi pada pengujian Kabupaten Kudus belum memiliki kompetensi pengujian Tingkat 1 dan 4 sehingga jika ada kendaraan tersebut melakukan uji di pengujian Kabupaten Kudus di uji dan disahkan oleh pengujian yang memiliki tingkatan lebih tinggi sesuai PM No 156 Tahun 2016 pasal 16 pengujian yang memiliki tingkatan lebih tinggi berwenang melakukan uji dan mengesahkan hasil uji pada tingkatan yang lebih rendah.



Gambar IV. 6 Diagram Fishbone ketidaksesuaian

Diagram fishbone digunakan untuk memperkuat hasil triangulasi kondisi lapangan. Berdasarkan analisis diagram fishbone, bahwa ketidaksesuaian kompetensi pengujian dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Sumber daya manusia, lingkungan yang ada, prosedur pengujian belum terimplementasikan secara maksimal karena kurangnya evaluasi, kurangnya kesadaran penegakan peraturan yang berlaku, fasilitas sumber daya manusia pengujian masih banyak kendala sehingga mempengaruhi hasil uji yang tidak optimal.

Tabel IV. 35 Tindak Lanjut Hasil Penelitian

No	Hasil Temuan Expert Judgement	Hasil Temuan Triangulasi Data	Faktor Penyebab	Tindak Lanjut/Rekomendasi	Regulasi
1	Jumlah Penguji belum sepenuhnya memiliki hanya P.T 1, P.T 2 dan P.T 3 pada kabupaten Demak.	Jumlah penguji Kabupaten Demak dan Kabupaten Kudus masih terdapat kekurangan SDM penguji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya pembukaan formasi penguji setiap tahunnya. 2. Banyak penguji yang merangkap tugas lain tidak sesuai kompetensi yang dimiliki 3. Kurangnya kesadaran masing-masing untuk mengikuti Diklat lanjutan. 4. Terbatasnya kuota pelatihan dan tingginya biaya Diklat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran untuk mengikuti pelatihan. 2. Penambahan jumlah penguji melalui pembukaan retrutment . 3. Pengadaan anggaran daerah untuk diklat lanjutan penguji supaya penguji tetap rutin mengikuti diklat lanjutan sehingga tidak dibebankan oleh individu. 	Peraturan Menteri Perhubungan No 156 Tahun 2016 pasal 4 huruf (c) setiap penguji kendaraan bermotor melakukan pengujian sesuai dengan kompetensinya.

2	Kompetensi pengujian tidak sesuai dengan KBWU yang dimiliki	Pengujian kabupaten Demak memiliki pengujian hanya sampai pengujian Tingkat 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pelatihan peningkatan jenjang kompetensi 2. Kurangnya evaluasi terkait kompetensi yang dimiliki dan hasil ujinya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan monitoring kompetensi pengujian 2. Penempatan pengujian sesuai dengan tugasnya. 	Peraturan Menteri Perhubungan No 156 Tahun 2016 pasal 7 jenjang tingkatan pengujian
3	Kesesuaian sistem pengujian kendaraan bermotor	Sistem pengujian berjalan lancar tapi pelayanan masih lama sehingga menyebabkan antrian kendaraan yang panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya Jumlah SDM pengujian 2. Banyaknya pengujian merangkap tugas 3. Ketidaksesuaian antara kompetensi dengan KBWU yang dimiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut dalam Pendidikan dan pelatihan peningkatan jenjang kompetensi prnguji kendaraan bermotor 2. Pemetaan dan penyesuaian sesuai dengan kompetensi yang dimiliki 	Peraturan Menteri Perhubungan No 156 Tahun 2016 pasal 18 pendidikan dan pelatihan bagi pengujian kendaraan bermotor dan pasal 34 tentang peningkatan jenjang kompetensi.

Pada tabel diatas menjelaskan tindak lanjut hasil temuan selama melakukan penelitian terdapat beberapa temuan. Banyak ditemukan Kendaraan wajib uji yang ada pada pengujian tidak sesuai dengan tingkatan penguji yang dimiliki karena keterbatasan jumlah penguji seperti pada Kabupaten Demak hanya sampai dengan Penguji Tingkat 3 dan sebagai penandatangan yaitu penguji Tingkat 3 itu sendiri sehingga harus dilakukan peningkatan kompetensi dan pengajuan anggaran kedaerah untuk diajukan ke direktorat untuk digunakan melanjutkan Penambahan penguji untuk melakukan Pendidikan dan pelatihan penguji kendaraan bermotor sesuai lanjutan kompetensinya. Kesesuaian sistem pengujian harus diperbaiki supaya tidak terjadi antrian yang lama serta hasil uji yang tidak sesuai karena tidak memiliki penguji yang sesuai dengan KBWU.